

Implementasi Pembelajaran Fikih dengan Metode Demonstrasi di Kelas VII MTs Al-Atiqiyah Cibinong Bogor

Putri Anggi Maslihat^{1*}, Puad Hasan², Rendra Fahrurrozie³, Zaenal Abidin

¹ Prodi Agama Islam, STAI Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

² Prodi Agama Islam, STAI Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

³ Prodi Agama Islam, STAI Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

[*Putrianggimsliht@gmail.com](mailto:Putrianggimsliht@gmail.com)¹, [*puadhass@gmail.com](mailto:puadhass@gmail.com)², [*rendra.fr@staisifabogor.ac.id](mailto:rendra.fr@staisifabogor.ac.id)³, zaenalabidin73za@gmail.com⁴

ARTICLE INFO

Article history:

Received 9 Juli 2026

Revised 19 Juli 2026

Accepted 29 Juli 2026

Available online 29 Juli 2026

Kata Kunci:

Implementasi, Pembelajaran Fikih, Metode Demonstrasi.

Keywords:

Implementation, Fiqh Learning, Demonstration Method.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan metode ceramah yang masih mendominasi pembelajaran fikih sehingga peserta didik kurang aktif dan belum optimal dalam memahami serta mempraktikkan materi ibadah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran fikih, implementasi metode demonstrasi, serta dampaknya terhadap sikap, kedisiplinan, dan keterampilan peserta didik kelas VII MTs Al-Atiqiyah Cibinong Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru memperagakan tata cara ibadah secara langsung, kemudian peserta didik mengamati dan mempraktikkannya kembali. Penerapan metode ini terbukti meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan praktik ibadah, keaktifan, serta sikap disiplin peserta didik. Dengan demikian, metode demonstrasi merupakan alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di madrasah.

ABSTRACT

This study was motivated by the continued dominance of the lecture method in Fiqh learning, which has resulted in students being less active and not optimally understanding or practicing acts of worship. The study aimed to describe the Fiqh learning process, the implementation of the demonstration method, and its impact on the attitudes, discipline, and practical skills of seventh-grade students

at MTs Al-Atiqiyah Cibinong Bogor. The findings revealed that the demonstration method was implemented through three stages: preparation, implementation, and evaluation. The teacher demonstrated the correct procedures for acts of worship, after which students observed and practiced them independently. The implementation of the demonstration method significantly improved students' conceptual understanding, practical worship skills, classroom participation, and discipline. Therefore, the demonstration method can be considered an effective instructional approach for improving the quality of Fiqh learning in Islamic junior secondary schools.

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pembelajaran fikih merupakan bagian penting dalam Pendidikan Agama Islam yang bertujuan membentuk peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap hukum Islam sekaligus mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran fikih tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik, khususnya pada materi ibadah seperti wudhu dan shalat. Namun, pelaksanaan pembelajaran fikih di berbagai madrasah masih didominasi oleh metode ceramah sehingga peserta didik cenderung pasif, kurang antusias mengikuti pembelajaran, dan mengalami kesulitan dalam mempraktikkan materi yang telah dipelajari.

Metode demonstrasi merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih. Melalui metode ini, guru memperagakan secara langsung tata cara pelaksanaan ibadah sehingga peserta didik dapat mengamati, meniru, dan mempraktikkannya sesuai tuntunan syariat. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna karena peserta didik

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

memperoleh pengalaman belajar secara langsung yang mampu meningkatkan pemahaman konsep sekaligus keterampilan praktik ibadah.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode demonstrasi mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih. Akan tetapi, sebagian besar penelitian tersebut menggunakan pendekatan eksperimen atau penelitian tindakan kelas yang berorientasi pada peningkatan hasil belajar. Penelitian ini memiliki kebaruan karena menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih, proses pelaksanaannya, serta dampaknya terhadap pemahaman, keterampilan praktik ibadah, keaktifan, dan kedisiplinan peserta didik kelas VII MTs Al-Atiqiyah Cibinong Bogor.

2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di MTs Al-Atiqiyah Cibinong Bogor dengan subjek penelitian guru mata pelajaran fikih dan peserta didik kelas VII. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang tinggi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Result

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan guru menyusun tujuan pembelajaran, menyiapkan materi, media, dan perlengkapan praktik ibadah. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memperagakan tata cara ibadah secara langsung, kemudian peserta didik mengamati, menirukan, dan mempraktikkan kembali di bawah bimbingan guru. Selanjutnya, pada tahap evaluasi guru memberikan umpan balik, koreksi terhadap praktik peserta didik, serta melakukan penilaian terhadap aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Discussion

Penerapan metode demonstrasi memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, lebih mudah memahami konsep fikih, serta mampu mempraktikkan tata cara ibadah dengan lebih baik. Selain itu, metode demonstrasi juga meningkatkan keterampilan psikomotorik, kedisiplinan, rasa percaya diri, dan tanggung jawab peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman langsung lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.

5. KESIMPULAN/CONCLUSION

Implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih di kelas VII MTs Al-Atiqiyah Cibinong Bogor telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode demonstrasi terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan praktik ibadah, keaktifan, serta kedisiplinan peserta didik. Oleh karena itu, metode demonstrasi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di madrasah, terutama pada materi yang bersifat praktis.

6. REFERENCES

- Majid, A. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Hamalik, O. (2019). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zahro, N. F. (2025). Pendidikan Agama Islam sebagai Fondasi Moral Siswa Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 12(3), 389–400.
- Ngainin, N., Ainiyah, Z. D., & A'mal, A. F. (2025). Analisis Tantangan dan Inovasi Pembelajaran Fikih di MI Tahfidz Annur Genaharjo dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, 7(1), 46–57.

Ismail, M., dkk. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fikih Thaharah di MTs Hidayatud Diniyah. *Impressive: Journal of Education*, 2(4), 130–139.